

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dengan mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilih. Dengan landasan tersebut, maka H_0 dapat diterima.
2. Tingkat religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan kepada Kiai.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepatuhan kepada Kiai terhadap keputusan pemilih.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, pengaruh variabel tingkat religiusitas (X) terhadap variabel keputusan pemilih (Y) melalui variabel kepatuhan kepada Kiai (Z) yang menjadi variabel *intervening* tidak memenuhi tiga kondisi yang dikemukakan oleh Baron dan Kenny. Maka tidak ada pengaruh signifikan antara tingkat religiusitas terhadap keputusan pemilih melalui kepatuhan kepada Kiai.

Dengan demikian, hanya persamaan uji regresi variabel X terhadap variabel Y yang dipakai dalam penelitian ini.

5. Hal yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini adalah indikator yang digunakan berorientasi pada keputusan ideal. Penelitian ini terbatas pada aspek rasional dan belum secara tepat bisa menjelaskan dari aspek sosiologis dan psikologis.

5.2 Implikasi

1. Dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Boudon dimana sebuah keputusan yang diambil oleh individu memiliki dasar. Rasionalitas merupakan hal yang ditekankan dalam pilihan rasional. Individu akan memutuskan pilihan yang menguntungkan dirinya.

2. Dengan diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas terhadap keputusan pemilih di kampung pesantren Benda Kerep, maka keputusan pemilih masyarakat kampung pesantren Benda Kerep tidak seiring dengan meningkatnya religiusitas.

5.3 Saran

1. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, tidak ada pengaruh signifikan antar variabel penelitian sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut, khususnya meneliti variabel lain atau dengan konteks pemilihan umum lainnya.

2. Penelitian ini dilakukan pada komunitas kampung pesantren yang memiliki populasi yang tidak terbilang banyak. Hendaknya dapat dilakukan penelitian di lokasi dengan populasi yang leb

